SMAN 1 SEWON GELAR P5 PERDANA

Guru Ditantang untuk Terus Berinovasi

KR-Judiman

Gelar P5 SMAN 1 Sewon tampilkan 60 karya inovatif.

BANTUL (KR) - SMAN 1 Sewon menggelar Karya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) perdana, dengan tema Gaya Hidup Berkelanjutan di Aula SMA setempat Jalan Yogya-Parangtritis Sewon, Sabtu (22/10).

Kegiatan tersebut sebagai perubahan sekolah pelaksana IKM (Implementasi Kurikulum Merdeka) Mandiri dan dibuka Kepala Balai Dinas pendidikan Ismunardi SPd MM.

Kepala SMAN 1 Sewon, Dra Yati Utami Purwaningsih MPd, menjelaskan tema Gaya Hidup Berkelanjutan ini dipilih untuk mendukung SMAN 1 Sewon sebagai sekolah Adiwiyata yang bersiap diri menghadapi verifikasi tingkat nasional.

"Bagi guru pelaksanaan P5 memberikan tantangan baru untuk terus berinovasi dalam melayani siswa.," tuturnya.

Kepala Balai Pendidikan Bantul, Ismunaji SPd, mengapresiasi seluruh civitas SMAN 1 Sewon yang sudah bekerja keras, berkolaborasi untuk menggelar karya ke depan secara konsisten mampu memunculkan talenta baru melalui tema P5 berikutnya. **(Jdm)-f**

SRI SULTAN DITETAPKAN SEBAGAI GUBERNUR DIY

Warga Mangunan Gelar Kenduri Merti Wana

BANTUL (KR) - Koperasi Notowono menggelar syukuran kenduri merti wana 'nderek mangayubagya' Pelantikan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dan Wakil Gubernur DIY, KGPAA di Objek Wisata Seribu Batu Jumat malam lalu.

KR-Sukro Riyadi

Masyarakat mengikuti kenduri merti wana.

Ketua Koperasi Notowono Mangunan Dlingo Bantul, Purwo Harsono, Minggu (23/10) mengatakan, bahwa kenduri merti wana diselenggarakan dalam rangka melestarikan adat budaya tradisi. "Kebetulan juga baru saja dilaksanakan penetapan Ngarso Dalem sebagai Gubernur DIY. Oleh karena itu kita adakan, kita gelar kenduri merti wana ini untuk mengayubagya," ujarnya.

Acara tersebut dihadiri Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DIY Aria Nugrahadi, Penewu Dlingo Agus Jaka Sunarya, Kapolsek Dlingo Polres Bantul AKP Basungkawa SH MH, Lurah Mangunan Aris Purwanto dan Lurah Terong Sugiono.

Dijelaskan, tujuan dari kegiatan kenduri tersebut ialah sebagai wujud rasa syukur. "Karena semua kegiatan tidak terlepas dari dukungan Ngarso Dalem. Sehingga masyarakat Mangunan itu bisa mengelola kawasan hutan lindung untuk pemberdayaan," ujarnya.

Selain itu, masyarakat dan atas dukungan penuh Ngarso Dalem bisa mengembangkan desa-desa sekitar menjadi tempat-tempat wisata. Artinya sektor wisata sudah mampu mengungkit ekonomi. "Saya kira tidak berlebihan ketika Ngarso Dalem ditetapkan kembali sebagai Gubernur DIY kemudian kita menggelar acara kenduri sebagai wujud syukur atas penetapan itu," ujarnya. **(Roy)-f**

PC AISYIYAH BANGUNTAPAN UTARA

Sambut Muktamar, Gelar Jalan Sehat

BANTUL (KR) - Ribuan peserta menyemarakkan jalan sehat menyambut Muktamar ke-48 Muhammadiyah-Aisyiyah. Start dan finish di Telaga Baturetno Banguntapan Bantul, Minggu (23/10). Jalan sehat dirangkai senam ceria dan bazar ini, digelar Pimpinan Cabang (PC) Aisyiyah Banguntapan Utara.

Ketua Panitia Kegiatan, Wardiyah SPd MSi, menjelaskan pelaksanaan Muktamar Ke-48 Muhammadiyah dan Aisyiyah pada November mendatang di Solo kian dekat. Salah satu kegiatan untuk menyambutnya adalah acara ini.

KR-Surya Adi Lesmana

Jalan sehat yang digelar PC Aisyiyah Banguntapan Utara.

Selain sebagai sarana olahraga, juga bisa menjadi ruang silaturahmi para peserta yang berasal dari masyarakat umum, partisan, anggota dan pimpinan organisasi otonom (ortom) Muhammadiyah. "Perhelatan ini sekaligus sebagai media dakwah yang menggembirakan dan mendamaikan," tegas Wardiyah.

Jalan sehat dilepas Lurah Baturetno H Sarjaka dan dihadiri Ketua PC Aisyiyah Banguntapan Utara, Hj Warjilah SPd. Selain dihibur beragam pertunjukan dari sejumlah sekolah Muhammadiyah, peserta yang beruntung berhak mendapatkan aneka hadiah hiburan. **(Sal)-f**

SISWA SMPN 3 BANTUL KHATAMAN ALQURAN

Bupati: Tonggak Bangkitnya Spirit Nasionalisme

BANTUL (KR) - Peringatan Hari Santri SMP Negeri 3 Bantul dipusatkan di Masjid Al Husna sekolah setempat, Jumat (21/10). Dalam acara tersebut dilakukan khataman Alquran diikuti siswa SMPN 3 Bantul, SDN Bakulan, SDN 3 Bantul serta SDN Peni. Momentum tersebut dijadikan sebagai tonggak pembentukan karakter siswa sejalan dengan nilai-nilai religius.

KR-Sukro Riyadi

Siswa SMPN 3 Bantul mengikuti khataman Alquran dalam rangka Hari Santri.

Kepala SMPN 3 Bantul, Dra Kusmiyati MPd, mengatakan perayaan Hari Santri ini diikuti oleh 70 santriwan/santriwati dari SMPN 3 Bantul. Kemudian 30 santriwan/santriwati dari SDN Bakulan, SDN Peni dan SDN 3 Bantul.

"Harapan kami perayaan Hari Santri Nasional ini bisa membentuk karakter-karakter anak kita. Terutama untuk nilai religius. Artinya anak tidak hanya cerdas secara akademik. Tapi juga berakhlak mulia dan berkepribadian Indonesia," ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut di SMPN 3 Bantul mengikuti secara daring pembukaan Perayaan Hari Santri oleh Bupati Abdul Halim Muslih yang dipusatkan di SMPN 1 Imogiri.

Bupati Bantul mengatakan, momentum peringatan Hari Santri jadi tonggak dalam membangkitkan spirit nasionalisme terhadap bangsa dan negara. "Semangat tersebut wajib digelorakan di kalangan anak-anak yang sekarang tengah belajar. Karena masa depan bangsa Indonesia berada dipundak anak-anak tersebut," ujarnya.

Bupati juga berpesan kepada semua siswa membiasakan membaca Alquran, mengaji di rumah. "Karena yang dibutuhkan tidak hanya cerdas secara akademik, cerdas secara spiritual sehingga kedepannya akan lahir generasi cerdas berakhlak mulia," ujarnya.

Dalam pembukaan Hari Santri tersebut juga dilakukan tadarus Alquran dan khataman di 47 lokasi tersebar di Kabupaten Bantul. Setiap lokasi berjumlah 100 santri. **(Roy)-f**